

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap penelitian yang dilakukan tentang persepsi masyarakat Amarasi Barat mengenai tradisi *Kosu* pada Masyarakat Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *Kosu* merupakan salah satu adat istiadat perkawinan masyarakat Amarasi yang sudah berlangsung lama, sejak jaman nenek moyang dan diwariskan secara turun temurun. *Kosu* bagi masyarakat Kelurahan Teunbaun bukan hanya sekedar mencari *Prestise* semata tetapi memiliki makna ‘‘pemberian’’ yang tulus, penghargaan keluarga, dukungan moril dan lambang persatuan kedua keluarga besar kepada kedua mempelai pengantin. Selain itu juga *Kosu* memiliki nilai ekonomis bagi kedua mempelai pengantin sebagai modal awal untuk menempuh kehidupan rumah tangga yang baru.

Dalam adat istiadat perkawinan budaya Amarasi sejak jaman nenek moyang. *Kosu* sebenarnya diperuntukan bagi keluarga perempuan. Hal ini telah menjadi kewajiban bagi semua keluarga Amarasi. Apabila ada seorang anak perempuan mereka akan melaksanakan pernikahan, maka keluarga wajib membekali anak perempuan mereka. Dalam perkembangannya, *Kosu* dilakukan tidak hanya kepada mempelai pengantin perempuan tetapi juga kepada mempelai pengantin laki-laki inisebagai bentuk dukungan kedua keluarga besar kepada kedua mempelai

pengantin yang telah menjadi satu keluarga yang baru. *Kosu* merupakan simbol dukungan moril dan persatuan keluarga.

Ada dua cara dalam melakukan *Kosu* yang pertama, *Kosu* dalam bentuk uang dan yang kedua, *Kosu* dalam bentuk barang. Akan tetapi seiring perkembangan jaman *Kosu* dalam bentuk barang telah jarang dilakukan, Masyarakat Amarasi lebih memilih melakukan *Kosu* dengan uang karena alasan lebih praktis daripada membawa barang.

Walaupun mengalami beberapa perubahan pada tata cara pemberian *Kosu* dalam bentuk barang ke *Kosu* dalam bentuk uang dan musik juga nyanyian dan pantun tidak lagi dimainkan dan dinyanyikan secara langsung Tapi menggunakan rekaman *audio*.

1.2 Saran

Setelah penulis memberikankesimpulan tentang Persepsi masyarakat Amarasi Barat mengenai Tradisi *Kosu* maka selanjutnya penulis memberikan saran yang tepat dan dapat diperhatikan.

1. Kepada masyarakat Amarasi Barat, Kelurahan Teunbaun, Kabupaten Kupang agar selalu meningkatkan rasa kecintaan dan keingintahuan terhadap budaya sebagai harta warisan yang perlu dijaga dan dilestarikan.
2. *Kosu* sebagai sebuah tradisi budaya yang dimiliki oleh Masyarakat Amarasi harus diwariskan kepada generasi penerus sebagai warisan budaya kebanggaan masyarakat Amarasi.

DAFTAR PUSTAKA

Publikasi :

Aw, Suratno. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Liliweri, Alo. 2001. *Gatra-gatra Komunikasi AntarBudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Liliweri, Alo. 2011. *Serba ada serba makna*. Jakarta : Prenada Media Group.

Liliweri, Alo. 2014. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media.

Hutagalung, Inge. 2015. *Teori- Teori Komunikasi dalam Pengaruh Psikologi*.
Jakarta:PT. Indeks@indeks.

Mulia, Dedy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Maulana, Herdian dan Gum. Gumelar.2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasif*.
Jakarta Barat: Akademia Permata.

Poerwadarminta.1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka.

Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam & Aplikasi*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Raho, Bernard. 2008. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Ledalero: Surabaya.

Soelaeman, Munandar. 2010. *Ilmu Budaya Dasar Suatu Pengantar*.Jakarta: PT. Refika Aditama.

Sudarman, Momon. 2014. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Non Publikasi :

Darus, Antonius. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi II :Paradigma Kualitatif dalam penelitian Komunikasi*. Kupang: Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira.

Saku Bouk, Hendrikus. 2013. *Komunikasi Interpersonal*.Kupang: Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira.

